

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat mendorong manusia untuk mengoptimalkan serta meningkatkan ilmu pengetahuan yang dikuasainya bahkan menciptakan suatu teknologi baru yang lebih bermanfaat bagi pengguna teknologi tersebut. Teknologi juga berperan penting dalam menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Teknologi bukanlah sebagai pelengkap tetapi telah menjadi media atau instrumen yang telah digunakan secara berkesinambungan dalam melakukan suatu pekerjaan. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan dalam segala sektor baik perusahaan, instansi, lembaga dan sebagainya. Salah satu dari sekian banyak perkembangan teknologi adalah komputer atau laptop yang memiliki kelebihan dalam melakukan suatu pekerjaan, diantaranya dari segi kecepatan, keakuratan, serta efisien dalam pengolahan data dibandingkan dengan sistem manual.

Perkembangan teknologi yang dapat kita lihat dan rasakan yaitu teknologi sistem informasi yang memberikan kemudahan dan memperoleh informasi yang kita butuhkan dimanapun dan kapanpun kita berada. Informasi merupakan suatu data yang sudah diolah sehingga dapat berguna dalam mengambil suatu keputusan. Informasi juga berguna dalam menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian serta sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Penggunaan sistem informasi tersebut dapat diterapkan di perpustakaan yang dipakai untuk pengolahan, penyusunan dan pelayanan koleksi buku sehingga mendukung berjalannya fungsi-fungsi perpustakaan.

SMK Xaverius 1 Palembang adalah sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Betawi Raya, Sako, Kota Palembang. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh SMK Xaverius 1 Palembang yaitu perpustakaan sekolah sebagai pendukung dan penunjang proses kegiatan belajar mengajar bagi para siswa dan guru. Perpustakaan setiap harinya pasti terdapat banyak orang melakukan aktivitas seperti membaca, meminjam buku serta mengembalikan buku yang telah

dipinjam. Pelayanan dari aktivitas-aktivitas tersebut dan pengelolaan data perpustakaan yang dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem informasi perpustakaan tentunya akan mempermudah petugas perpustakaan seperti pengelolaan data perpustakaan, transaksi peminjaman dan pengembalian buku serta memfasilitasi pengunjung seperti pencarian tersedianya judul dan jumlah buku.

Perpustakaan SMK Xaverius Palembang memiliki \pm 2.438 judul buku yang terbagi dalam beberapa kelas utama jenis buku seperti karya umum, filsafat, agama, ilmu-ilmu sosial, bahasa, ilmu-ilmu murni, ilmu-ilmu terapan, kesenian dan olahraga, kesusasteraan, sejarah dan geografi. Menyikapi hal tersebut, petugas perpustakaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Petugas perpustakaan harus mampu mengetahui jumlah judul buku, stok yang tersedia maupun jumlah anggota perpustakaan. Namun pada perpustakaan SMK Xaverius 1 Palembang dalam pendataan koleksi buku, metode pencatatan dilakukan dua kali pengerjaan. Pengerjaan pertama, petugas perpustakaan mencatat secara manual di buku induk perpustakaan. Pengerjaan kedua, melakukan pencatatan *stock opname* menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Data yang ada pada aplikasi *Microsoft Excel* tersebut memiliki kekurangan seperti belum memiliki fitur pencarian judul buku yang sangat dibutuhkan petugas untuk mencari data sehingga tidak harus mencari perlembar kerja (*sheet*) *Microsoft Excel*. Disisi lain, pada *stock opname* tersebut masih banyak pencatatan judul buku yang masih berganda. Hal tersebut menyebabkan membutuhkan cukup banyak waktu dalam menemukan maupun menghitung data yang dibutuhkan karena diharuskan mengatur *filter* data secara spesifik per kolom pada *sheet* tersebut dan tampilan yang kurang tertata rapi dapat menimbulkan kekeliruan bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut sehingga dinilai kurang efisien. Selain itu, pada *stock opname* tersebut belum terdapat tanggal atau tahun pencatatan inventaris buku seperti yang ada di buku induk perpustakaan sehingga menyebabkan petugas harus memeriksa kembali buku induk jika hendak membuat laporan inventaris buku tahunan. Pencatatan yang digunakan dalam pelayanan pengembalian dan peminjaman buku masih dilakukan secara manual oleh petugas perpustakaan. Apabila terdapat jumlah peminjam yang banyak maka membuat

kewalahan petugas dalam melayani pengembalian buku karena harus mencari nomor antrian peminjaman. Pencatatan data anggota perpustakaan juga masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku sesuai jurusan dan proses pencarian data anggota juga harus membuka per halaman buku.

Menciptakan pelayanan yang baik dan mengelola data secara rapi, rinci dan menarik, petugas perpustakaan memerlukan suatu sistem informasi yang dapat meringankan pekerjaan petugas perpustakaan. Sistem informasi tersebut dapat membantu dalam mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data dan melihat kembali data, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Sudah banyak sistem informasi berbasis teknologi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut, salah satunya program *database Microsoft Access*.

“*Microsoft Access* merupakan program pengolahan database raksasa yang sudah banyak digunakan, karena dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik” (Madcoms, 2016:2).

Berdasarkan alasan dan permasalahan yang terjadi di perpustakaan SMK Xaverius 1 Palembang, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu sistem pengolahan data, baik data buku, data anggota, maupun data peminjaman dan pengembalian buku dengan menggunakan *Microsoft Access 2010*. Alasan penulis memilih menggunakan *Microsoft Access* dikarenakan aplikasi *database* ini dapat membuat program yang dibutuhkan, desainnya sesuai dengan keinginan dan *script* pemrograman mudah dimengerti penulis seperti pembuatan menu *login*. *Microsoft Access* memiliki fitur-fitur seperti *table*, *form* dan *report* yang dapat digunakan untuk mengelompokkan buku, pendataan anggota, serta peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan.

Sistem informasi perpustakaan ini terdapat 2 *user* yaitu *user* petugas (*administrator*) dan pengunjung perpustakaan. Pada *user* petugas terdapat beberapa proses diantaranya input dan update data buku, input dan update data anggota, pencarian judul buku, transaksi peminjaman dan pengembalian buku, edit data, pembuatan laporan seperti rekapitulasi peminjaman, pengembalian dan data buku yang hilang. Penggunaan *user* pengunjung perpustakaan hanya terbatas untuk pengisian buku tamu yang diperuntukkan orang diluar sekolah mengunjungi

perpustakaan, absensi siswa/i yang diperuntukkan untuk mengabsen sebelum memasuki perpustakaan, proses pencarian buku, dan informasi buku (stok buku).

Sistem informasi perpustakaan nantinya memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu anggota maupun petugas dapat melihat koleksi buku dan stok buku pada perpustakaan dengan melakukan pencarian buku (*searching*) sehingga mempermudah dalam memperoleh informasi mengenai buku yang terdapat di perpustakaan. Anggota perpustakaan juga dapat mengisi buku tamu/pengunjung secara terkomputerisasi dengan mengisi data pada *form microsoft access* sehingga petugas tidak perlu membuat laporan pengunjung per hari maupun membuat rekapitulasi per bulan secara manual.

Diharapkan rancangan sistem informasi perpustakaan dapat menjadi solusi bagi perpustakaan dan bisa memperbaiki kualitas pelayanan bagi perpustakaan. Adapun judul dalam menulis laporan akhir ini adalah “**Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access* 2010 pada SMK Xaverius 1 Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access* 2010 pada SMK Xaverius 1 Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas agar penelitian laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access* 2010 Pada SMK Xaverius 1 Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Peneliitan

Adapun tujuan penulisan laporan Akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access* 2010 pada SMK Xaverius 1 Palembang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini, ialah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Memberikan kemudahan dalam mengelola data buku dan anggota perpustakaan serta dapat mengaplikasikan sistem informasi perpustakaan dengan *Microsoft Access*.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dan sebagai sumber referensi bagi para pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk mempermudah dalam membuat laporan ini. Penelitian dilakukan pada perpustakaan SMK Xaverius 1 Palembang, yang beralamat di Jalan Betawi Raya, Sako, Kota Palembang, mengenai bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access 2010* pada SMK Xaverius 1 Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian Laporan Akhir ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan secara langsung dari objeknya. Data primer yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah hasil wawancara langsung ke bagian petugas perpustakaan SMK Xaverius 1 Palembang. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas perpustakaan mengenai sistem yang sedang digunakan

dalam proses pencatatan pada perpustakaan SMK Xaverius 1 Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan laporan akhir ini adalah dengan menganalisa atau mempelajari dokumen atau catatan yang digunakan oleh petugas perpustakaan. Dokumen tersebut berupa contoh pembukuan atau pencatatan inventaris buku, daftar anggota perpustakaan, serta data peminjaman dan pengembalian buku.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian di perpustakaan SMK Xaverius 1 Palembang.

b. Pengamatan (*Observation*)

Penulis datang langsung ke tempat penelitian untuk mengamati sistem pencatatan di tempat tersebut guna memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir.

c. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan petugas dipergustakaan SMK Xaverius 1 Palembang mengenai ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh instansi khususnya mengenai sistem pencatatan, guna menambah data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir ini.

d. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam pelaksanaan metode ini, penulis mempelajari buku buku yang berkaitan secara langsung dengan penulisan Laporan Akhir ini yaitu

sistem pengendalian dokumen dengan menggunakan *Microsoft Access*.

1.5.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah Data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:15), “Data Kualitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”

Penulis menggunakan metode ini untuk melakukan pembahasan mengenai rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis Microsoft Access 2010 pada SMK Xaverius 1 Palembang.

1.5.5 Metode Rancangan Sistem Informasi

Alur Pembuatan Aplikasi

Perancangan sistem informasi tentunya dibutuhkan suatu alur rancangan dari sistem tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam merancang sistem informasi:

1. **Kebutuhan**

Langkah awal pembuatan sebuah sistem informasi yaitu meyakini bahwa sistem tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.

2. **Pengumpulan Data**

Setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.

3. **Merancang Sistem**

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem informasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diurutkan berdasarkan jenis barang pada *field name* sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

4. *Prototype*

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada sistem informasi. Contohnya tampilan menu login, menu utama, dll.

5. Uji Coba

Setelah membuat tampilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan/organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan di perusahaan/organisasi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.

6. Gagal dan Berhasil

Apabila sistem informasi dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kembali ke langkah awal. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

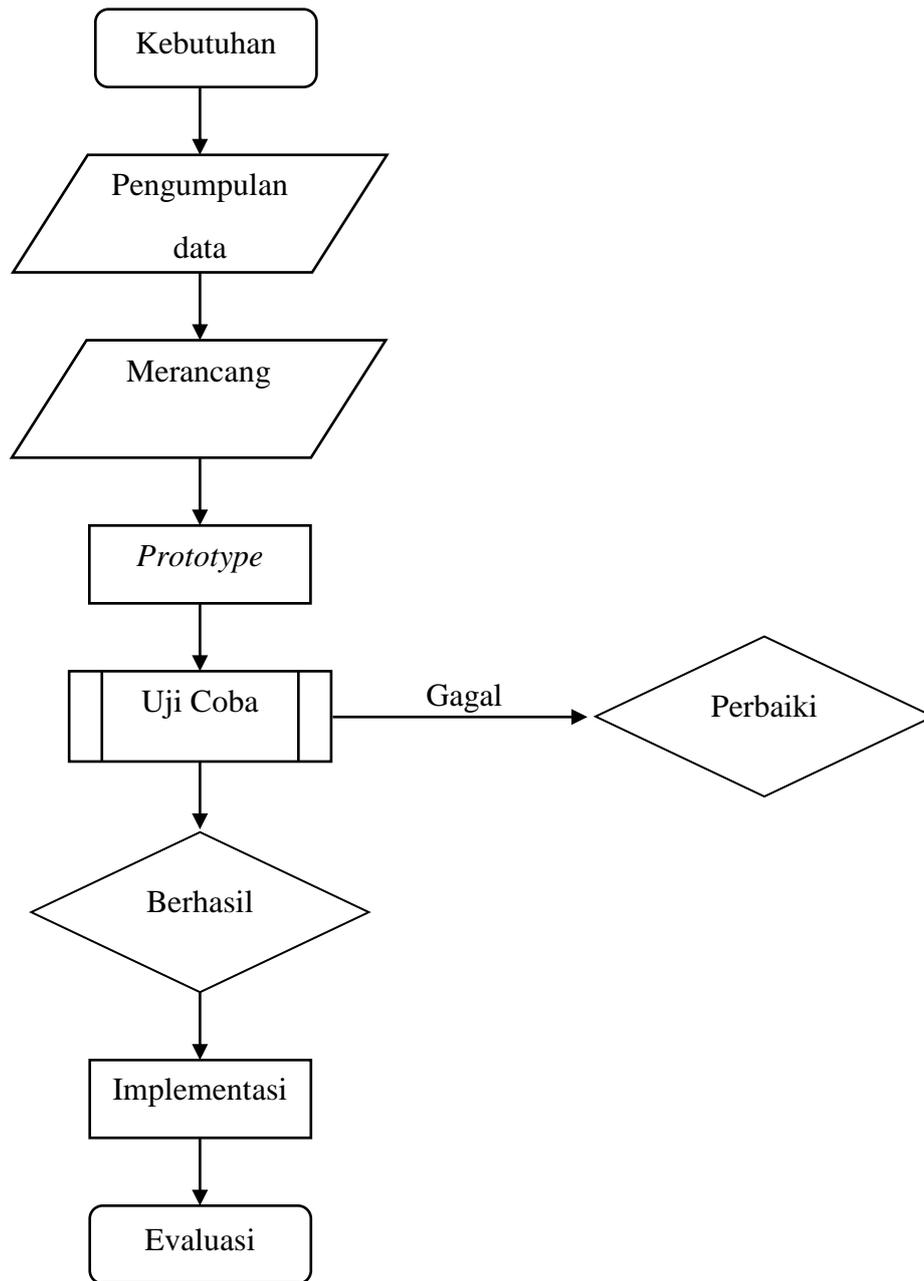
7. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai sistem baru dan mengganti metode pencatatan yang lama dengan yang baru.

8. Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari sistem yang baru digunakan.

Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam merancang sistem informasi perpustakaan, sebagai berikut (lihat gambar 1.1)



**Gambar 1.1 Alur Rancangan Sistem
Pada Perpustakaan SMK Xaverius 1 Palembang**
Sumber: Data pribadi diolah, 2020